



[Home](#) » [Berita Ekonomi](#)

Pemerintah Siapkan Draft Rencana Induk Riset

Rabu, 27/07/2016

PUT YOUR 728x90 BANNER HERE

NERACA

Jakarta - Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Budaya (Menko PMK) Puan Maharani mengatakan draft Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang akan menjadi pedoman pengembangan riset jangka panjang (2015-2045) seluruh kementerian dan lembaga sudah final. "Sudah menjadi draft final yang akan diserahkan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Menko PMK," kata Puan di Jakarta, seperti dilansir Antara, kemarin.

Ia mengatakan akan mengajak sekali lagi seluruh pemangku kepentingan bicara dan memastikan semua kepentingan terakomodasi dengan baik dalam RIRN. "Yang jelas hasil dari rencana induk ini tidak boleh hanya jadi rencana induk yang biasa, tidak efektif, tidak efisien mengakomodasi kepentingan semua pemangku kepentingan. Perguruan Tinggi unggulan yang sudah punya hasil teknologi yang mumpuni jangan sampai tidak digunakan," ujar Puan.

Recent News

[HKTI Usul 50% Dana Repatriasi untuk Sektor Pertanian](#)

[Pemerintah Yakin Defisit APBNP Masih Bisa Dijaga](#)

[FSPPB Tolak Pengalihan Aset PGE ke PLN](#)

[Pemerintah Akui Penerimaan Negara Tak Sesuai Harapan](#)

[Paket Kebijakan Ekonomi 13 Siap Diluncurkan](#)

Semua program riset jangka panjang yang tertuang dalam RIRN, ia mengatakan juga harus sudah diperhitungkan biayanya. "Jangan sampai kita rencanakan tapi tidak ada biayanya, percuma". RIRN berisikan rencana dan proyeksi program riset jangka panjang dari seluruh Kementerian dan Lembaga. Selain memuat dengan jelas sasaran capaian, siapa yang melakukan, apa yang dilakukan, juga memuat proyeksi kebutuhan anggarannya.

LIPI menginisiasi penyusunan RIRN yang selanjutnya dikembangkan oleh Kementerian Ristekdikti bersama seluruh Kementerian dan Lembaga terkait, AIPI, dan Pemda. Karena itu, RIRN 2015-2040 sudah komprehensif, mengakomodir masukan dari pelaku (bottom up), dan memasukkan arah kebijakan pembangunan (top down). RIRN sangat sejalan dengan arahan Presiden untuk membuat Visi Indonesia 2045. Karena itu, dokumen RIRN akan dikembangkan menjadi RIRN 2015-2045 di bawah koordinasi Kementerian Ristekdikti sehingga menjadi komplementer Visi Indonesia 2045.

Dengan tersusunnya RIRN 2015-2045, Indonesia akan memiliki arah dan target pembangunan riset yang jelas dan terukur, serta bisa mensejajarkan ipteknya dengan sejumlah negara yang sudah maju saat ini. Dengan selesainya dokumen RIRN 2015-2045 diharapkan dapat disampaikan kepada Presiden Joko Widodo pada saat puncak peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) 2016 yang akan digelar di Solo, Jawa tengah.



Tweet



« Sepatu Premium Asli Indonesia "Ekuator" Resmi Diluncurkan

Menpan RB Minta Pemda Redistribusi Pegawai - Penerimaan PNS Dibatasi »

0 Comments

So



Add a comment...

Facebook Comments Plugin

Rubrik Harian

Bursa Saham
Jasa Keuangan
Industri
Perdagangan
Hukum Bisnis
Ekonomi Daerah
Editorial

Rubrik Weekend

Kesehatan
Hunian
Wisata Indonesia
Teknologi
CSR
Peluang Usaha
Pendidikan
Otomotif
Keuangan

Data

Epaper

Kamis,

[About Us](#) [Contact Us](#) [Privacy Policy](#) [Disclaimer](#)